

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat menjelaskan analisis penelitian dan pembahasan terhadap hipotesis yang diuji. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *Audit Delay*. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan software *Eviews 10*.

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2016-2018. Pengambilan sampel dengan periode tersebut bertujuan untuk mengetahui keadaan yang terjadi saat ini. Sampel yang diperoleh dari BEI sebanyak 219 (dua ratus sembilan belas) perusahaan. Total sampel tersebut telah disesuaikan dengan metode purposive sampling pada bab III. Berikut prosedur pemilihan sampel dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Pengambilan Sampel Perusahaan Manufaktur di BEI

No	Keterangan	Tahun Penelitian 2016-2018			Total
		2016	2017	2018	
1	Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI mempublikasikan laporan keuangan auditan selama periode 2016-2018	111	111	111	333
2	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2016-2018	38	38	34	110
3	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data selama periode 2016-2018	-	-	4	4
4	Total perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel penelitian	73	73	73	219

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2019

B. Deskripsi Data Penelitian

Sampel yang digunakan dari penelitian ini berjumlah 219 dari hasil pengolahan data dengan metode *purposive sampling*. Sampel awal berjumlah 333 perusahaan yang terdiri dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Penelitian ini membutuhkan data laporan keuangan yang konsisten untuk periode yang diambil. Namun jumlah sampel tiap tahun dapat berkurang karena beberapa kendala, seperti perusahaan yang mengalami kerugian yang tercatat oleh BEI periode 2016-2018 berjumlah 110 perusahaan, 4 perusahaan tidak memiliki data, sehingga diperoleh sampel yang digunakan untuk penelitian ini berjumlah 219 untuk 3 periode yaitu tahun 2016-2018.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan banyaknya jumlah data, nilai maksimum dan minimum, nilai rata-rata (*mean*) dan nilai dari simpangan baku (*standart deviation*) untuk variabel dependen dan variabel independen. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat secara keseluruhan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	AUDEY?	SIZE?	PROF?	LEV?
Mean	76.33790	9.946479	0.067706	1.594081
Median	81.00000	10.64569	0.050478	0.831967
Maximum	121.0000	13.47883	0.526704	94.09968
Minimum	22.00000	5.418061	0.000282	-2.214515
Std. Dev.	15.48408	2.376742	0.079986	6.490665
Skewness	-0.958770	-0.278297	3.266695	13.40333
Kurtosis	4.985503	1.596411	15.67271	190.3885
Jarque-Bera	69.52504	20.80371	1854.955	326976.4
Probability	0.000000	0.000030	0.000000	0.000000
Sum	16718.00	2178.279	14.82762	349.1038
Sum Sq. Dev.	52267.00	1231.461	1.394727	9184.064
Observations	219	219	219	219
Cross sections	73	73	73	73

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan terdapat 219 sampel yang digunakan untuk penelitian, dengan hasil statistik deskriptif tiap variabel sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif Variabel Ukuran Perusahaan

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif Variabel Ukuran Perusahaan

Jumlah Data	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Median</i>	<i>Mean</i>
219	5.42	13.48	10.65	9.95

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti pada tahun 2019

Berdasarkan data pada table 4.3 dapat diketahui bahwa variable ukuran perusahaan didapatkan nilai *minimum* 5.42, nilai *maximum* 13.48, nilai *median* 10,65 dan nilai *mean* 9.9587. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai *median* 10.65 > nilai *mean* 9.95, yang berarti data yang diolah relatif rendah.

b. Analisis Deskriptif Variabel Profitabilitas

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif Variabel Profitabilitas

Jumlah Data	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Median</i>	<i>Mean</i>
219	0.00	0.53	0.05	0.068

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti pada tahun 2019

Berdasarkan data pada table 4.4 dapat diketahui bahwa variable profitabilitas didapatkan nilai *minimum* 0.00, nilai *maksimum* 0.53, nilai *median* 0.05 dan nilai *mean* .0679. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai *median* 0.05 < nilai *mean* 0.068, yang berarti data yang diolah relatif tinggi.

c. Analisis Deskriptif Variabel Leverage

Tabel 4.5
Analisis deskriptif Variabel Leverage

Jumlah Data	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Median</i>	<i>Mean</i>
219	-2.21	94.10	0.83	1.59

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti pada tahun 2019

Berdasarkan data pada table 4.4 dapat diketahui bahwa variable profitabilitas didapatkan nilai *minimum* -2.21, nilai *maksimum* 94.10, nilai *median* 0.83 dan nilai *mean* 1.5968. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai *median* 0.83 < nilai *mean* 1.59, yang berarti data yang diolah relatif tinggi.

d. Analisis Deskriptif Variabel Audit Delay

Tabel 4.6
Analisis deskriptif Variabel Leverage

Jumlah Data	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Median</i>	<i>Mean</i>
219	22.00	121.00	81.00	76.34

Sumber : Data sekunder yang diolah peneliti pada tahun 2019

Berdasarkan data pada table 4.4 dapat diketahui bahwa variable profitabilitas didapatkan nilai *minimum* 22.00, nilai *maksimum* 121.00, nilai *median* 81.00 dan nilai *mean* 76.3288. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai *median* 81.00 > nilai *mean* 76.34, yang berarti data yang diolah relatif rendah.

2. Hasil Uji Berpasangan Dua Model

a. Uji Chow (*Common Effect vs Fixed Effect*)

Uji Chow ini digunakan untuk memilih model yang akan digunakan antara model estimasi *Common effect* atau model estimasi *Fixed effect* dengan uji hipotesis:

- a. H_0 : memilih menggunakan estimasi *Common Effect*
- b. H_1 : memilih menggunakan estimasi *Fixed Effect*

Uji ini dapat dilakukan dengan melihat *p-value* apabila signifikan < 0.05 atau (5%) maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect*, apabila *p-value* tidak signifikan > 0.05 atau (5%) maka yang akan dipilih adalah model estimasi *Common Effect*.

Tabel 4.7

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: POOL			
Test cross-section Fixed Effects			
Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.315785	(72,143)	0.0000
Cross-section Chi-square	285.128258	72	0.0000

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2019

Berdasarkan hasil pengujian Uji Chow diperoleh nilai distribusi statistic F test dari perhitungan adalah sebesar 5.315785 dengan probabilitas 0.0000 sehingga secara statistik H_1 diterima dan menolak

H_0 . Dengan demikian berdasarkan hasil Uji Chow estimasi model yang tepat digunakan adalah model *Fixed Effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman ini digunakan untuk memilih model yang akan digunakan antara model estimasi *Fixed Effect* atau model estimasi *Random Effect*. Sebelum dilakukan Uji Hausman, maka perlu dibuat hipotesis sebagai berikut:

- a. H_0 : Memilih menggunakan model estimasi *Random Effect*
- b. H_1 : Memilih menggunakan model estimasi *Fixed Effect*.

Uji Hausman ini dapat dilakukan dengan melihat *p-value*, apabila *p-value* signifikan < 0.05 atau 5% maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect*, apabila *p-value* tidak signifikan > 0.05 atau 5% maka akan menggunakan model estimasi *Random Effect*.

Tabel 4.8

Uji Hausman

Correlate Random Effects – Hausman Test			
Pool : POOL			
Test cross-section random effect			
Test Summary	Chi-S. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.219092	3	0.0168

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2019

Dari hasil Uji Hausman didapatkan nilai dari distribusi *statistik Chi-Square* dari perhitungan diatas sebesar 10.219092 dengan

probabilitas 0.0168, sehingga secara statistik H_0 ditolak dan H_1 diterima maka model yang digunakan adalah model estimasi *Fixed Effect*.

3. Kesimpulan Model

Berdasarkan pengujian tertahap kedua model regresi data panel yaitu *Uji Chow* dan *Uji Hausman*, dapat disimpulkan bahwa model *Fixed Effect* dalam regresi data panel yang akan digunakan lebih lanjut dalam estimasi pengukuran pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018.

Fixed Effect merupakan model regresi efek tetap. Efek tetap ini adalah satu obyek observasi memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Koefisien regresi akan tetap besarnya dari waktu ke waktu (*time invariant*) (Sriyana, 2014). Tabel 4.9 berikut menunjukkan hasil estimasi regresi data panel model *Fixed Effect*.

Tabel 4.9
Hasil Estimasi Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: AUDEY?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 11/19/19 Time: 19:20				
Sample: 2016 2018				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 73				
Total pool (balanced) observations: 219				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	120.7593	13.66376	8.837925	0.0000
SIZE?	-4.412352	1.368222	-3.224881	0.0016
PROF?	-0.314053	22.48933	-0.013965	0.9889
LEV?	-0.321677	0.144333	-2.228711	0.0274

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2019

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel pada tabel 4.9 maka persamaan regresi data panel yang diperoleh ditunjukkan oleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{AUDEY} = 120.7593 - 4.412352 \text{ SIZE} - 0.314053 \text{ PROF} - 0.321677 \text{ LEV} + e_{it}$$

4. Pengujian Hipotesa

1. Uji Signifikansi Secara Serentak (Uji F)

Uji F pada dasarnya dimaksudkan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- c. Jika nilai Probabilitas < 5% (0.05) maka H_a diterima
- d. Jika nilai Probabilitas > 5% (0.05) maka H_a ditolak

Tabel 4.10
Uji F

Variabel	F-stat	Prob.	Keterangan
Uk. Perusahaan	5.533414	0.000000	Berpengaruh Signifikan
Profitabilitas			
Leverage			

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui nilai probabilitas 0.000000 < 5% (0.05) dengan demikian maka variabel independen (Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage*) secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Audit Delay*).

2. Uji Goodness of Fit (Uji R^2)

Uji Goodness of Fit (Uji R^2) merupakan pengujian kecocokan hipotesis untuk menentukan apakah himpunan frekuensi yang diharapkan sama dengan frekuensi yang diperoleh. Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 4.12 R^2 menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.11
Hasil Uji Goodness of Fit

Variabel	<i>Adjusted R Square</i>
Ukuran perusahaan	0.609323
Profitabilitas	
Leverage	

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 R^2 sebesar 0.609323 dapat diartikan bahwa variasi perubahan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* dapat menjelaskan *Audit Delay* sebesar 61%, sedangkan sisanya sebesar 39% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Uji Signifikasi Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikasi individual (uji t) dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi

yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- c. Jika nilai Probabilitas < 5% (0.05), maka H_0 diterima
- d. Jika nilai Probabilitas > 5% (0.05), maka H_0 ditolak.

Tabel 4.12
Uji t

Sample: 2016 2018				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 73				
Total pool (balanced) observations: 219				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	120.7593	13.66376	8.837925	0.0000
SIZE?	-4.412352	1.368222	-3.224881	0.0016
PROF?	-0.314053	22.48933	-0.013965	0.9889
LEV?	-0.321677	0.144333	-2.228711	0.0274

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2019

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hipotesis penelitian menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap variabel Ukuran Perusahaan. Dalam penelitian ini hasil nilai probabilitas ukuran perusahaan $0.0016 < 5\%$ (0.05). Dengan demikian pada penelitian ini variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*, H_1 diterima.

b. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Hipotesis penelitian menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap *Audit Delay*. Dalam penelitian ini hasil nilai probabilitas variabel profitabilitas $0.9889 > 5\%$ (0.05) dengan demikian pada penelitian ini variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*, **H₂ ditolak**.

c. Pengaruh Leverage terhadap *Audit Delay*

Hipotesis penelitian menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap variabel *Audit Delay*. Dalam penelitian ini hasil nilai probabilitas *leverage* $0.0274 < 5\%$ (0.05). Dengan demikian pada penelitian ini variabel *leverage* memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay*, **H₃ diterima**.

5. Pembahasan (Interpretasi)

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen untuk diuji, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap variabel dependennya yaitu *Audit Delay*. Hasil dari pengujian pada penelitian ini didapatkan bahwa tidak semua variabel memiliki pengaruh signifikan. Hanya variabel ukuran perusahaan dan *leverage* yang memiliki pengaruh secara negative signifikan terhadap *Audit Delay*. Sedangkan

profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*. Untuk pembahasan lebih lanjut akan dibahas sebagai berikut :

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*

Pengujian pertama pada penelitian ini yang diuji adalah variable ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*. Pengujian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*. Hasil yang didapatkan pada pengujian ini adalah nilai sig kurang dari 0.05 (5%), yang artinya hipotesis pertama diterima.

Hasil pengujian terhadap variabel ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eksandy (2017), Amani (2016), Melati and Sulistyawati (2018), Okalesa (2018), Artaningrum, Budiarta and Wirakusuma (2017), dan Melati and Sulistyawati (2018) yang menyatakan bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan besar dan kecil dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total lembar saham yang beredar, total penjualan perusahaan, dan total asset sebuah perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan maka kemungkinan perusahaan dalam melaporkan hasil keuangan lebih cepat, hal tersebut karena perusahaan besar memiliki pengendalian internal perusahaan yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Widyastuti and Astika, 2017) dan (Rachmawati, 2008) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Audit Delay*.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Pengujian yang kedua pada penelitian ini yang diuji adalah variabel profitabilitas terhadap *Audit Delay*. Pengujian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*. Hasil yang didapatkan pada pengujian ini adalah nilai sig lebih dari 0.05 (5%), yang artinya hipotesis kedua ditolak.

Hasil pada pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2008) dan Jayanti (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*. Dalam hal ini profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*, yang berarti bahwa besar atau kecilnya profit suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*.

Hal tersebut ditandai dengan ditunjukkan adanya kenaikan laba pada suatu perusahaan yang dapat diartikan sebagai *good news* tetapi *audit delay* yang dihasilkan perusahaan cenderung fluktuatif (naik-turun) yang berarti tinggi atau rendahnya laba yang dihasilkan perusahaan dalam kegiatannya tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*. Apabila perusahaan dengan profitabilitas yang besar tetapi tidak memiliki tim internal perusahaan yang baik maka kemungkinan juga menjadi alasan terjadinya *Audit Delay*. Begitu sebaliknya perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah tetapi memiliki tim internal dalam mengaudit laporan keuangan yang baik maka perusahaan tersebut tidak mengalami terjadinya *Audit Delay*.

3. Pengaruh leverage terhadap *Audit Delay*

Variabel ketiga yang diuji adalah leverage terhadap *Audit Delay*. Pengujian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh secara negatif terhadap *Audit Delay*. Hasil yang didapatkan pada pengujian ini adalah nilai signifikansi kurang dari 0.05 (5%) yang artinya hipotesis ketiga diterima.

Hasil pengujian terhadap variabel sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Toding and Wirakusuma (2013) dan Rachmawati (2008) menyatakan bahwa apabila sebuah perusahaan memiliki total hutang lebih rendah dibandingkan dengan total ekuitas maka kemungkinan perusahaan mengalami resiko kerugian akan berkurang sehingga keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan perusahaan tidak terjadi.

Leverage berpengaruh terhadap *Audit Delay* yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam pemanfaatan dana kewajiban sangatlah baik, hal tersebut ditandai dengan tidak terjadinya *Audit Delay* pada perusahaan yang memiliki total *leverage* yang tinggi. Total *leverage* tinggi pada perusahaan membuat beberapa perusahaan mampu memanfaatkan total *leverage* tersebut dengan baik, dibantu dengan internal perusahaan yang baik.

Pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiryakriyana and Widhiyani, 2017) yang menilai

bahwa *leverage* berpengaruh secara positif terhadap *Audit Delay*. Penelitian yang dilakukan oleh (Angruningrum and Wirakusuma, 2013) menyatakan apabila sebuah perusahaan memiliki rasio *leverage* yang lebih tinggi maka kemungkinan perusahaan memiliki resiko kerugian yang tinggi, yang mengakibatkan perusahaan akan menunda penyampaian publikasi laporan keuangan sehingga mengalami keterlambatan publikasi laporan keuangan.